

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *observational analitik* menggunakan desain *case studies* pada pasien stroke di RS Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

#### **B. TEMPAT DAN WAKTU**

Penelitian mengenai asuhan gizi pada pasien stroke yang dirawat di RS Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Penelitian tersebut dilakukan pada bulan Desember 2019

#### **C. SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah pasien yang menderita stroke yang dirawat di RS Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan, Jawa Timur dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pasien diijinkan sebagai subjek penelitian oleh pihak keluarga dan rumah sakit untuk dijadikan subjek penelitian yang dibuktikan dengan pengisian lembar persetujuan pasien.
- b. Pasien bersedia dijadikan subjek penelitian.
- c. Usia pasien minimal > 40 tahun
- d. Pasien stroke yang menjalani rawat inap di RS Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan

#### **D. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Form pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian (Lampiran 1)
2. Form identitas pasien (Lampiran 2)
3. Form antropometri (Lampiran 3)
4. Form data pemeriksaan fisik klinis (Lampiran 4)
5. Form hasil pemeriksaan laboratorium (Lampiran 5)
6. Perhitungan kebutuhan pasien sehari (Lampiran 6)
7. Form *Food frequency* (Lampiran 7)
8. Leaflet diet rendah garam diet rendah kolesterol
9. DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan Penukar)

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- a) Data gambaran umum pasien yang meliputi identitas pasien yang berisi nama pasien, usia, jenis kelamin, umur dan diagnosis penyakit yang diperoleh dari buku status pasien dan wawancara dengan keluarga pasien.
- b) Data assessment yang meliputi :
  - 1. Data antropometri meliputi IMT yang diperoleh dari BB dan TB

$$\text{BMI} = \frac{(\text{weight in kilograms})}{\text{height in meters}^2}$$

Tabel 3.1 Kategori IMT

Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0
	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17,0 - 18,4
Normal		18,5 - 25,0
Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat ringan	25,1 - 27,0
	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0

- 2. Data biokimia diperoleh dengan cara mencatat hasil pemeriksaan laboratorium serta mempelajari buku rekam medic pasien. Data biokimia tersebut meliputi pemeriksaan darah lengkap seperti : Hemoglobin, Eritrosit, Leukosit, Trombosit, MPV, Hematokrit, MCV, MCH, MCHC, RDW-CV, Natrium, Kreatinin, Glukosa darah yang diperoleh dari data rekamedis pasien.
- 3. Data fisik klinis yang meliputi kesadaran, Abdomen, Extremitas dan Anorexia. Data klinis meliputi tekanan darah, suhu tubuh, RR (*Respiration rate*) dan nadi.
- 4. Data mengenai riwayat gizi pasien meliputi riwayat gizi dahulu dan riwayat gizi sekarang

- Data riwayat gizi dahulu meliputi penyakit yang pernah diderita pasien dahulu sebelum pasien masuk rumah sakit itu berhubungan dengan penyakit yang diderita sekarang atau tidak yang diperoleh dengan wawancara pada pasien atau keluarga.
  - Riwayat gizi sekarang meliputi keluhan atau penyakit pasien sesudah masuk rumah sakit yang diperoleh dengan wawancara pada pasien atau keluarga.
- c) Data diagnosis gizi berdasarkan masalah gizi yang dikategorikan dalam domain NCP dan berkoordinasi dengan tim medis yang lain.
- d) Data intervensi gizi pasien diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada ahli gizi di RS Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan dan melakukan observasi langsung kepada pasien.

Data intervensi gizi pasien ini meliputi :

1. Perhitungan kebutuhan energi dan zat gizi

Data kebutuhan energi dan zat gizi diperoleh dengan menghitung kebutuhan energy dan zat gizi.

a. Untuk menentukan status gizi pasien

Data kebutuhan energy dan zat gizi pasien dengan rumus Harris Benedict :

$$BBI = 90\% \times (TB - 100)$$

$$BEE =$$

$$\text{Laki-laki} \quad : 66 + (13,5 \times BB) + (5 \times TB) - (6,8 \times U)$$

$$\text{Perempuan} : 655 + (9,6 \times BB) + (1,7 \times TB) - (4,7 \times U)$$

Keterangan :

- BBI (Berat Badan Ideal)
- BEE (Basal Energy Expenditure) : Kebutuhan energi perorang
- W (Weight) : berat badan dalam kg
- H (height) : tinggi badan dalam cm
- A (age) : usia dalam tahun

$$TEE = BEE \times FA \times FS$$

Keterangan :

- TEE (Total Energy Expenditure) : total kebutuhan energy
- FA : Faktor Aktivitas
- FS : Faktor Stres

b. Kebutuhan karbohidrat pasien stroke diperoleh dengan rumus :

$$\text{KH} = 60\% \times \text{Kebutuhan Energi Total}$$

c. Kebutuhan Protein pasien stroke diperoleh dengan rumus :

$$\text{Protein} = 10 - 15\% \times \text{Kebutuhan Energi Total}$$

d. Kebutuhan Lemak pasien stroke diperoleh dengan rumus :

$$\text{Lemak} = 20 - 25\% \text{ Kebutuhan Energi Total}$$

## 2. Terapi diet

Ditetapkan oleh ahli gizi ruang berdasarkan kondisi dan jenis penyakit pasien yang meliputi 3J (jenis,jadwal,jumlah) energi dan zat gizi, bentuk makanan, cara pemberian, cara pemesanan diet.

## 3. Terapi edukasi

Pemberian edukasi diperoleh melalui konseling gizi dengan pasien atau keluarga pasien.

e) Data monitoring dan evaluasi diperoleh dari pengumpulan data dan perkembangan antropometri, perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium, perkembangan fisik/klinis dan tingkat konsumsi.

## F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

a) Data gambaran umum pasien yang telah terkumpul diolah dan ditabulasi serta dianalisis secara deskriptif.

b) Data assessment yang meliputi :

1. Data antropometri meliputi Berat Badan dan Tinggi Badan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif.

2. Data biokimia setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif.

3. Data fisik / klinis setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif

4. Data mengenai riwayat gizi pasien

- Riwayat gizi sekarang dimasukkan dalam format asuhan gizi

- Riwayat gizi dahulu dimasukkan dalam format asuhan gizi

- Riwayat Gizi dahulu dan sekarang dimasukkan dalam format asuhan gizi

c) Data diagnosis dimasukkan dalam format asuhan gizi

d) Data intervensi dimasukkan dalam format asuhan gizi

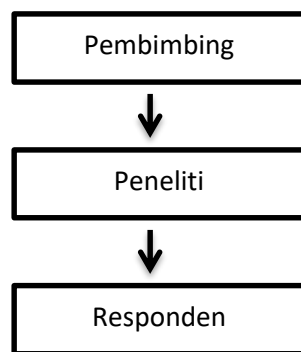
e) Monitoring evaluasi meliputi perkembangan antropometri, perkembangan biokimia , fisik klinis, dan tingkat konsumsi yang dimasukkan kemudian dianalisis secara deskriptif.

## G. STRUKTUR PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dan dibimbing oleh pembimbing kemudian peneliti akan melakukan penelitian kepada responden secara langsung. Adapun tugas masing-masing adalah :

1. Pembimbing Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Gizi Prodi D III Gizi yang secara langsung terlibat dalam penelitian dan selalu memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti.
2. Peneliti, sebagai peneliti utama sebagai tugas mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data orang (Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Gizi Prodi D III Gizi) yang terlibat langsung dalam penelitian dan bertanggung jawab penuh atas jalannya penelitian).
3. Responden, sebagai orang yang akan menjadi sasaran dalam pengumpulan data.

Struktur Organisasi adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Diagram Alir Konsep penelitian